

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada perkembangan rasio pertumbuhan penjualan pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar di BEI tahun 2016-2020 cenderung mengalami fluktuatif, terlihat dari rata-rata pertumbuhan penjualan terendah berada pada tahun 2019 hal ini disebabkan oleh Covid-19 yang tidak selalu menguntungkan bagi sector farmasi karena harus menanggung beban biaya bahann baku produksi yang harganya naik 3 hingga 5 kali lipat, selain itu diperparah dengan kebijakan masing-masing Negara yang membatasi ekspor bahan baku obat.
2. Pada perkembangan rasio struktur aktiva pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar di BEI tahun 2016-2020 cenderung mengalami fluktuatif, terlihat dari rata-rata struktur aktiva terendah berada pada tahun 2020 yang disebabkan oleh penurunan kas setara kas, piutang usaha dan pajak dibayar di muka. Selain itu penurunan laba juga terjadi karena kenaikan beban usaha.
3. Pada perkembangan rasio pertumbuhan aktiva pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar di BEI tahun 2016-2020 cenderung mengalami fluktuatif menurun, terlihat dari rata-rata pertumbuhan aktiva terendah berada pada tahun 2020 hal ini disebabkan oleh turunnya nilai

persediaan dan pajak dibayar dimuka serta akibat dari Covid-19 yang telah melumpuhkan banyak sector termasuk farmasi akibat terbatasnya ruang gerak masyarakat. Selain itu industri farmasi dalam negeri masih harus menanggung beban biaya untuk mendatangkan bahan baku yang harganya naik 3 sampai 5 kali lipat.

4. Pada perkembangan rasio struktur modal pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar di BEI tahun 2016-2020 cenderung mengalami fluktuatif, terlihat dari rata-rata struktur modal terendah berada pada tahun 2016 hal ini disebabkan karena gerak dolar yang makin kuat, berdampak pada beban operasional perusahaan yang masih harus mengandalkan impor bahan baku dalam jumlah besar.
5. Berdasarkan hasil penelitian besaran pengaruh antara pertumbuhan penjualan, struktur aktiva dan pertumbuhan aktiva terhadap struktur modal secara parsial dan simultan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2020 adalah sebagai berikut:
  - a. Berdasarkan hasil penelitian besaran pengaruh antara pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal yaitu sebesar 16,82% dan berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2020.
  - b. Berdasarkan hasil penelitian besaran pengaruh antara struktur aktiva terhadap struktur modal yaitu sebesar -0,9% dan berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial struktur aktiva tidak berpengaruh signifikan

terhadap struktur modal pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2020.

- c. Berdasarkan hasil penelitian besaran pengaruh antara pertumbuhan aktiva terhadap struktur modal yaitu sebesar 45,48% dan berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial pertumbuhan aktiva berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2020.
- d. Berdasarkan hasil penelitian besaran pengaruh antara pertumbuhan penjualan, struktur aktiva dan pertumbuhan aktiva terhadap struktur modal yaitu sebesar 61,4% dan berdasarkan hasil uji hipotesis secara simultan pertumbuhan penjualan, struktur aktiva dan pertumbuhan aktiva berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2020.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil pembahasan dan simpulan yang telah dikemukakan di atas, maka saran yang diajukan pada penelitian ini adalah:

1. Bagi perusahaan, dalam penentuan struktur modal perusahaan harus diperhatikan dengan benar karena struktur modal merupakan hal yang paling penting pada perusahaan dan baik buruknya struktur modal perusahaan akan menentukan keadaan finansial perusahaan. Kemudian, perusahaan diharapkan agar dapat mengoptimalkan komposisi hutang dan modal agar tetap memberikan manfaat bagi perusahaan.

2. Bagi investor, yang ingin berinvestasi perlu memperhatikan struktur modal perusahaan dalam keputusan investasi yang ingin dipilih. Investor juga perlu memperhatikan pertumbuhan penjualan, struktur aktiva dan pertumbuhan aktiva karena ketiga variabel ini memberikan kontribusi yang signifikan terhadap struktur modal.
3. Bagi peneliti selanjutnya, agar dapat menambah variabel-variabel yang belum diteliti dalam penelitian ini. Kemudian, penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan menggunakan periode berbeda, sehingga akan menghasilkan hasil yang lebih lengkap dan luas.